

## **Administrasi Program Pengajaran di MIN 1 Pekanbaru**

**Azzahra Kamila Cahyani Masdar<sup>1</sup>, Lailatun Nadira<sup>2</sup>, Bayu Sagara<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: [azzhrakmla12@gmail.com](mailto:azzhrakmla12@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk membahas mengenai administrasi program pengajaran di MIN 1 Pekanbaru. Kurikulum meningkatkan kualitas yaitu dengan penerapan konsep baru dalam pembelajaran. Administrasi program pengajaran dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerja dengan sejumlah orang untuk mencapai tujuan Pendidikan secara berencana dan sistematis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data-data jurnal terdahulu. Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan melakukan pengumpulan data wawancara, tinjauan lokasi dan bahan-bahan lainnya. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan data-data dari lokasi penelitian yaitu MIN 1 Pekanbaru. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengobservasi data-data wawancara secara langsung dari sumber langsung di tempat lokasi. Penelitian ini berfokus pada permasalahan dan proses yang terjadi pada administrasi program pengajaran. Observasi ini dilakukan dengan meninjau langsung tempat lokasi di MIN 1 Pekanbaru yang mana melibatkan Wakil Kurikulum sekolah bersangkutan. Penelitian ini mengkaji permasalahan tentang Administrasi Program Pengajaran yang berfokus pada sistem pengajaran di MIN 1 Pekanbaru yang tentunya berlandaskan hukum Islam.

**Kata Kunci:** *Administrasi Program Pegajaran.*

### **Abstract**

The aim of this research is to discuss the administration of the teaching program at MIN 1 Pekanbaru. The curriculum improves quality, namely by applying new concepts in learning. Teaching program administration can be defined as a series of activities or the entire process of controlling work efforts with a number of people to achieve educational goals in a planned and systematic manner. This study used qualitative research methods. The process of collecting library data is carried out by collecting previous journal data. This data collection process was carried out by collecting data from interviews, site reviews and other materials. In conducting this research, researchers obtained data from the research location, namely MIN 1 Pekanbaru. Researchers collected data by observing interview data directly from sources directly at the location. This research focuses on the problems and processes that occur in the administration of teaching programs. This observation was carried out by directly

inspecting the location at MIN 1 Pekanbaru which involved the Curriculum Representative of the school concerned. This research examines problems regarding Teaching Program Administration which focuses on the teaching system at MIN 1 Pekanbaru which is of course based on Islamic law.

**Keywords :** *Teaching Program Administration.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk memperoleh sumber daya manusia yang lebih baik lagi. Salah satu cara yang dilakukan agar bisa mengoptimalkan sumber daya manusia yaitu dengan meningkatkan pengetahuan disekolah maupun luar sekolah. Untuk memperoleh sumber daya manusia yang baik, kita masih memerlukan peran guru, karena keberhasilan siswa tidak pernah luput dari bagaimana cara guru mengajarkan kepada peserta didik. Peran guru bukan hanya memberikan tugas, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserat didik untuk dapat mengembangkan keterampilan serta merubah perilaku peserat didik. Untuk mendapatkan guru seperti itu diperlukan adanya pelatihan atau sejenisnya yang menjadikan guru tersebut profesional dalam mengajar. Dengan begitu peran guru sudah sangat optimal.

Administrasi kurikulum adalah sebuah perangkat dalam menjalankan proses pembelajaran dengan terwujudnya tujuan dari pendidikan itu sendiri. Administrasi kurikulum juga memiliki rangkaian utama dan rangkaian pembantu yang saling berhubungan. Adapun rangkaian tersebut meliputi, tujuan, materi yang akan diajarkan, strategi dalam pembelajaran dan evaluasi. (Widyastuti & Airlanda, 2021). Perubahan terhadap administrasi kurikulum itu sudah sangat lumrah dialami karena kita mengikuti tuntutan serta kebutuhan untuk menghasilkan peserta didik yang baik. Perubahan juga berfungsi untuk menemukan solusi dari segala permasalahan yang terjadi, kualitas yang baik juga berpengaruh demi kemajuan bangsa dan negara. (Fussalam & Elmiati, 2018)

Dalam meningkatkan karakter peserta didik ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Berikut faktor pendukung yang berpengaruh didalam sekolah yang berperan meningkatkan karakter pendidikan pada peserta didik dengan adanya dorongan sarana dan prasarana sekolah. Sedangkan faktor penghambat adalah yang berpengaruh dari luar sekolah dan meningkatkan pendidikan menjadi lambat dan tidak sesuai. Pengembangan kurikulum pendidikan tentu berbeda dengan setelah pandemi, yaitu pada saat sebelum pandemi pengembangan pendidikan dilakukan dengan tatap muka, guru dapat melihat dan menilai peserta didik. Sedangkan setelah pandemi seluruh kegiatan dialihkan ke rumah masing-masing. Sehingga proses pembelajaran melalui google meet, zoom, google form, kegiatan sehari-hari, pemberian tugas dan lain-lainnya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data-data jurnal terdahulu. Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan melakukan pengumpulan data wawancara, tinjauan lokasi dan bahan-bahan lainnya. Dalam melakukan penilitian ini, peneliti mendapatkan data-

data dari lokasi penelitian yaitu MIN 1 Pekanbaru. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengobservasi data-data wawancara secara langsung dari sumber langsung di tempat lokasi. Penelitian ini berfokus pada permasalahan dan proses yang terjadi pada administrasi program pengajaran. Observasi ini dilakukan dengan meninjau langsung tempat lokasi di MIN 1 Pekanbaru yang mana melibatkan Wakil Kurikulum sekolah bersangkutan. Penelitian ini mengkaji permasalahan tentang Administrasi Program Pengajaran MI yang berfokus pada sistem pengajaran di MIN 1 Pekanbaru yang tentunya berlandaskan hukum Islam. (Sakban, 2021)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendirian MIN 1 Pekanbaru diawali dengan nama SD Latihan PGA pada tahun 1960 yang beralamat di Jalan Diponegoro Pekanbaru. Pada tahun 1970 SD Latihan PGA berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Latihan PGA ( MI Lat PGA ). Pada tahun 1987 MI Lat PGA berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Filial MIN Berakit Tanjung Pinang, sebagai persiapan menjadi Madrasah Negeri. Pada tahun 1991 resmi menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri ( MIN ) Pekanbaru, yang di SK kan oleh Menteri Agama Republik Indonesia dengan nomor SK 137 TAHUN 1991 tanggal 11 Juli 1991 yang kemudian berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pekanbaru.

MIN 1 Pekanbaru beralamat di Jalan Sumatera No.19 a Pekanbaru, yang sangat strategis karena terletak di jantung kota Pekanbaru, mudah dijangkau dari manapun dan berdekatan dengan kantor-kantor pemerintahan. Seiring berjalannya waktu MIN 1 Pekanbaru terus membenahi diri, peningkatan sarana dan prasarana terus dilakukan. Saat ini MIN 1 Pekanbaru sudah menjadi Madrasah Ibtidaiyah yang besar dengan jumlah siswa untuk tahun pembelajaran 2016/2017 ini berjumlah 906 orang yang tersebar kedalam 24 rombel. Dengan 48 orang tenaga pendidik dan kependidikan.

Tanggal 4 desember 2023 yang lalu, kami telah mewawancarai pihak MIN 1 Pekanbaru. Pada kesempatan itu kami mewawancarai salah seorang Wakil Kurikulum yang bernama "Reninovita". Banyak pertanyaan yang kami tanyakan kepadanya, salah satunya Kepala sekolah dan guru-guru telah merancang rencana pengajaran yang ada di KTSP untuk 1 tahun penuh. Wakil Kurikulum mengatakan di MIN 1 Pekanbaru hanya melakukan proses belajar-mengajar selama 5 hari yaitu; senin, selasa, rabu, kamis dan jum'at. Setiap tingkatan kelas nya berbeda-beda waktu masuknya. Pada kelas 1 pembelajaran dimulai dari pukul 06.55 – 11.30 Wib dikarenakan mereka hanya penyesuaian dan melatih diri untuk terbiasa melaksanakan belajar, untuk kelas 2 pembelajaran dimulai dari pukul 13.00 – 17.00 Wib dan kelas 3 sampai 6 proses pembelajaran dimulai dari pukul 06.55 – 16.00 Wib.

Kegiatan rutin yang dilakukan setiap harinya tentu berbeda, di hari Senin di lakukan Upacara bendera pada umumnya yang dimulai pada pukul 06-55 hingga 08.00 Wib. Pada hari Selasa mereka melakukan program makan sehat bersama dari pukul 06.55 hingga 07.25 Wib. Di hari Rabu dilakukannya gerakan sehat yaitu senam bersama. Hari kamis dilakukannya kegiatan religius yaitu membaca/ melafazkan asmaul husna dan info p3k sedangkan dihari Jum'at mereka melakukan muhadoroh. Selain melakukan kegiatan diatas, mereka juga melakukan pembiasaan dikelas masing-masing bersama wali kelas. Kegiatan itu berupa murajaah maupun literasi. Selain itu pihak MIN 1 Pekanbaru juga melakukan

kegiatan rutin yang terkhususkan, yaitu pada kelas 1 berupa kegiatan shalat dhuha yang dijadwalkan, sedangkan untuk kelas 3 dan 4 mereka melakukan shalat tetapi tidak terjadwal, biasanya dilakukan pada pukul istirahat secara individu.

Di MIN 1 Pekanbaru terdapat struktur pengorganisasian yang dipimpin oleh kepala madrasah dan dibawahnya ada 5 koordinator bidang yang menanganin berbagai hal yaitu; bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang Humas, bidang Sarana dan Prasarana dan yang terakhir bidang keagamaan.

Pada bidang kurikulum ada wali kelas, guru bidang studi, kepala laboratorium komputer, kepala pustaka dan kepala laboratorium IPA. Bidang kurikulum ini terdapat 3 anggota dan 1 koordinator. Di bidang kesiswaan terdapat 3 anggota dan 1 koordinator. Bidang Humas biasanya yang mengatur surat-menyurat, mengantar surat dan kegiatan sosial lainnya. Pada bidang humas ini terdapat 4 anggota dan 1 koordinator. Selanjutnya bidang Sarana dan Prasarana yang mendata tentang sarana yang ada dilingkup sekolah. Bidang sarana dan prasana sendiri memiliki 2 anggota dan 1 koordinator. Bidang terakhir yaitu bidang keagamaan yang mengatur dan mengawasi siswa/i diwaktu melaksanakan shalat. Bidang ini meliki 3 anggota dan 1 koordinator.

## **SIMPULAN**

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk memperoleh sumber daya manusia yang lebih baik lagi. Salah satu cara yang dilakukan agar bisa mengoptimalkan sumber daya manusia yaitu dengan meningkatkan pengetahuan disekolah maupun luar sekolah. Untuk memperoleh sumber daya manusia yang baik, kita masih memerlukan peran guru, karena keberhasilan siswa tidak pernah luput dari bagaimana cara guru mengajarkan kepada peserta didik. Peran guru bukan hanya memberikan tugas, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserat didik untuk dapat mengembangkan keterampilan serta merubah perilaku peserat didik. Untuk mendapatkan guru seperti itu diperlukan adanya pelatihan atau sejenisnya yang menjadikan guru tersebut profesional dalam mengajar. Dengan begitu peran guru sudah sangat optimal.

Administrasi kurikulum adalah sebuah perangkat dalam menjalankan proses pembelajaran dengan terwujudnya tujuan dari pendidikan itu sendiri. Administrasi kurikulum juga memiliki rangkaian utama dan rangkaian pembantu yang saling berhubungan. Adapun rangkaian tersebut meliputi, tujuan, materi yang akan diajarkan, strategi dalam pembelajaran dan evaluasi. (Widyastuti & Airlanda, 2021). Perubahan terhadap administrasi kurikulum itu sudah sangat lumrah dialami karena kita mengikuti tuntutan serta kebutuhan untuk menghasilkan peserta didik yang baik. Perubahan juga berfungsi untuk menemukan solusi dari segala permasalahan yang terjadi, kualitas yang baik juga berpengaruh demi kemajuan bangsa dan negara. (Fussalam & Elmiati, 2018).

Di MIN 1 Pekanbaru mereka melakukan kegiatan rutin yang setiap harinya berbeda. Di hari Senin di lakukan Upacara bendera pada umumnya yang dimulai pada pukul 06-55 hingga 08.00 Wib. Pada hari Selasa mereka melakukan program makan sehat bersama dari pukul 06.55 hingga 07.25 Wib. Di hari Rabu dilakukannya gerakan sehat yaitu senam bersama. Hari kamis dilakukannya kegiatan religius yaitu membaca/ melafazkan asmaul husna dan info p3k sedangkan dihari Jum'at mereka melakukan muhadoroh. Selain

melakukan kegiatan diatas, mereka juga melakukan pembiasaan dikelas masing-masing bersama wali kelas. Kegiatan itu berupa murajaah maupun literasi. Selain itu pihak MIN 1 Pekanbaru juga melakukan kegiatan rutin yang terkhususkan, yaitu pada kelas 1 berupa kegiatan shalat dhuha yang dijadwalkan, sedangkan untuk kelas 3 dan 4 mereka melakukan shalat tetapi tidak terjadwal, biasanya dilakukan pada pukul istirahat secara individu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fussalam, Y. E., & Elmiati. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 (K13) SMP Negeri 2 Sarolangun. *Jurnal Muara Pendidikan*, 3(1), 45–55. <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/mp/article/view/49>
- Happy, A., Sari, I., Biologi, P., Matematika, F., Alam, P., & Surabaya, U. N. (2023). *PENGEMBANGAN E- LKPD BERBASIS SAINTIFIK PADA MATERI PERUBAHAN Development Of Scientific-Based E-LKPD On Environmental Change Material To Train Students Critical Thinking Skills Endang Susantini*. 12(3), 673–682.
- Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(5), 3912–3919.
- Kalijaga, U. I. N. S. (2024). *KURIKULUM MERDEKA DI KELAS 2 MIN 2 BANTUL YOGYAKARTA Shokhekul Huda Pascasarjana , UIN Sunan kalijaga , Yogyakarta , Indonesia Muh . Wasith Achadi Abstrak Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ma*. 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.35931/am.v8i1.2929>
- Pohan, S. A., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1191–1197. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.898>
- Sakban. (2021). Implementasi Standar Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Aliyah Negeri 5 Mandailing Natal Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Indonesia Journal of Islamic Educational Manajement*, 4(1), 1–6. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJIEM/article/view/11485>
- Setiyaningsih, S., & Subrata, H. (2023). *Penerapan Problem Based Learning Terhadap Paradigma Konstruktivisme Vygotsky Pada Kurikulum Merdeka Belajar*. 9(2), 1322–1332. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.5051/http>
- Sumar, W. T. (2018). Implementasi Kompetensi Guru Mengelola Kurikulum K13 Dalam Pembelajaran Tematik Di Sdn Se Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. *Pedagogika*, 9(1), 71–87. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v9i1.28>
- Widyastuti, R. T., & Airlanda, G. S. (2021). Efektivitas Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1120–1129. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/896>
- Restu Rahayu et, al. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak," *Jurnal Basicedu* Vol. 6, No. 4 (22 Mei 2022), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Mulyoto. (2013). *Strategi Pembelajaran Di Era Kurikulum 2013*. Prestasi Pustakaraya.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Bumi Aksara.
- Mu"arif, A. N., Damayanti, F., Akmalia, R., Arsfenti, T., & Darmadi, D. (2021).